

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Peenggaraan Obat

No	Obat	Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis	Kontra Indikasi	Efek samping	Interaksi Obat
1.	Golongan Antasida; Antasida dengan Aluminium dan Magnesium, Antasida dengan Natrium Bikarbonat, dan Antasida dengan Bismuth dan	Basa-lemah yang digunakan untuk mengikat secara kimiawi dan menetralkan asam lambung. Antasida membentuk air dan garam, ion H^+	Dispepsia, hiperfosfatemia	Dewasa: 10–20 mL 3 kali sehari, diminum 20–60 menit setelah makan, dan sebelum tidur, atau saat dibutuhkan.	Hipofosfatemia	Konstipasi, Diare, bersendawa, alkalosis pada antasida dengan natrium bikarbonat.	Penghambat ACE: Antasida mengurangi absorpsi dari fosinopril. Analgetik: Ekskresi asetosal dipertinggi dalam urin basa, antasida mengurangi absorpsi difluinisal. Antiaritmia: Ekskresi kinidin diturunkan dalam urin basa (kadang bisa menurunkan kadar plasma). Antibakteri: Antasida mengurangi absorpsi azitromisin,

Kalium	dari Antasida dapat menetralkan pH lambung menyebabkan aktivitas pepsin terhambat, jadi mengurangi iritasi mukosa lambung.	kali sehari. Magnesium karbonat 10 mL; 3 kali sehari Magnesium trisilikat 250 mg; 2 kali sehari	sefepodoksim, siprofloksasin, INH, nitrofurantoin, norfloksasin, ofloksasin, rifampisin, dan sebagian besar tetrasiklin.
2. Golongan Antagonis Reseptor Histamin 2; Ranitidin, Nizatidin, Famotidin,	Mengurangi sekresi asam lambung akibat hambatan reseptor histamin 2.	Simetidin: 400 mg; 2 kali sehari. Famotidin: 40 mg; 2 kali sehari. Nizatidin: 1, sindrom	Pusing, lelah, ruam kulit, ginekomastia pada simetidin. Gangguan hati, gangguan ginjal, kontraindikasi terhadap ibu hamil Simetidin menghambat aktivitas metabolisme oksidatif obat dengan cara mengikat sindron P- 450 mikrosoma hati. Hambatan tersebut dapat meningkatkan kerja warfarin, fenitoin, dan teofilin.

<i>Cimetidine</i>		<i>Zollinger Ellison</i> , dispepsia episodik kronis, tukak akibat NSAID dan <i>H. pylori</i> .	150 mg; 2 kali sehari. Ranitidin: 150 mg; 2 kali sehari.	2 dan menyusun.		Ranitidin, famotidin, dan nizatidin memperhatikan hambatan metabolisme oksidatif sebagaimana ditunjukkan simetidin.
3. Golongan Kelator Senyawa Kompleks; Kelat Bismuth, Sukralfat.	Aktif pada suasana asam pH <4. Golongan ini aktif dan membentuk ikatan sambung silang yang ekstensif dan polimerasi. Ikatan	Tukak lambung dan duodenum, dipakai dengan terapi eradikasi <i>H. pylori</i> .	2 gram; 2 kali sehari (pagi dan sebelum tidur malam) atau 1 gram; 4 kali sehari 1 jam sebelum makan dan sebelum tidur malam.	Gangguan ginjal, kontraindikasi pada kehamilan.	Kelat Bismuth: Lidah menjadi gelap, wajah kehitaman, mual, muntah. Sukralfat: Konstipasi, diare, mual, gangguan pencernaan, pusing, sakit kepala, vertigo.	Menurunkan absorpsi tetrasiklin pada kelat bismuth. Menurunkan absorpsi spirofloksasin, norfloksasin, tetrasiklin, fenitoin, ketokonazol, tiroksin, mungkin menurunkan absorpsi warfarin dan glikosida jantung pada sukralfat.

		sambung silang ini berupa jel yang lengket dan kental yang dapat melekat pada sel epitel lambung dan menutupi tukak.		Terapi selama 4 s.d 6 minggu atan pada kasus persisten <i>H. pylori</i> 12 minggu. Maksimal 8 gram sehari, anak- anak tidak dianjurkan.		dan mengantuk.	
--	--	--	--	--	--	-------------------	--

No	Obat	Mekanisme Kerja	Indikasi	Dosis	Kontra Indikasi	Efek samping	Interaksi Obat
4.	Golongan Analog Prostaglandin; Misoprostol.	Membentuk analog prostaglandin sintetis yang bersifat antiskresi dan proteksi.	Tidak lambung dan duodenum, tukak yang diinduksi oleh penggunaan NSAID.	Dosis untuk tukak yang diinduksi oleh NSAID 800 mcg perhari dalam 2 s.d 4 dosis terbagi; dengan lapisan sarapan pagi tengah dan sebelum tidur malam. Pengobatan dilanjutkan selama 4	<i>Abortifacient</i> pada kehamilan; dengan mekanisme merangsang kontraksi otot polos	Diare, nyeri abdomen, dispepsia, ekmbung, mual dan muntah, Perdarahan vagina, ruam, pusing.	Berinteraksi dengan Anfasida dengan Magnesium menyebabkan diare.

				minggu. Profilaksis tukak karena penggunaan NSAID 200 mcg; 4 kali sehari. Anak EP 2 dan 3. anak tidak dianjurkan.	karena adanya ikatan selektif reseptor prostanoïd			
5.	Golongan Penghambat Pompa Proton. Lausoprazol, Pantoprazol, Esomeprazol, Natrium Rebeprazol, Omeprazol.	Perlu suasana asam untuk aktivitas obat ini, pH <4. Golongan penghambat pompa proton masuk ke sirkulasi sistemik dan	Tukak lambung dan duodenum, terapi eradikasi terhadap infeksi <i>H. pylori</i>, sindrom <i>Zollinger Ellison</i>,	Esomeprazol : 20- 40 mg perhari. Lausoprazol: 30 mg perhari. Omeprazol: 20 mg perhari. Pantoprazol:	Hipersensitif , kehamilan, gangguan hati, hipomagnesiemia, lansia.	Sakit kepala, , diare, ruam, gatal, pusing. Laporan terkait omeprazol dan lansoprazol meliputi urtikaria, mual, muntah,	Meningkatkan kerja warfarin, meningkatkan efek fenitoin, menghambat metabolisme diazepam untuk omeprazol. Mempercepat metabolisme kontrasepsi oral seperti esterogen dan progesteron pada lansoprazol.	

		berdifusi ke dalam sel parietal lambung dan menghambat enzim adenosin trifosfat, H^+ K^+ atau disebut pompa proton, sehingga sekresi asam lambung menurun.	pengurangan asam lambung selama anastesi umum, refluks gastroesofagea l, dispepsia.	40 mg perhari. Natrium rebeprazol: 20 mg perhari.		konstipasi, kembung, nyeri abdomen, lesu, paraestesia, nyeri otot dan sendi, pandangan kabur, edema perifer, depresi, mulut kering.	
--	--	--	---	--	--	---	--

Lampiran 2. Lembar Pengambilan Data

Nomor	Tanggal	Nama (inisial)	Data Pasien		Nama Obat	Gol.		Gol. Obat	Dosis
			Gender	Usia/ tahun		Paten	Generik		
91	510770	15 Des.'18	Tuna	✓	50	✓	OMZ Subalifas	PPI Kelator	1x1 4x1C
92	511979	13 Des.'18	Swan	✓	22	✓	Ranitidin Subalifas	ARH2 Kelator	2x1 4x1C
93	511771	13 Des.'18	Unu	✓	59	✓	Lansoprazole Subalifas	PPI Kelator	1x1 4x1C
94	340801	14 Des.'18	Rutemi	✓	88	✓	Ranitidin Subalifas	ARH2 Kelator	2x1 4x1C
95	514910	14 Des.'18	Tuni	✓	17	✓	Subalifas Omeprazole	Kelator PPI	4x1C 1x1
96	593552	17 Des.'18	Ida	✓	20	✓	Ranitidin Subalifas	ARH2 Kelator	2x1 4x1C
97	495409	17 Des.'18	Sanima	✓	66	✓	Omeprazole Subalifas	PPI Kelator	1x1 4x1C
98	516287	19 Des.'18	Ilah	✓	45	✓	Ranitidin Subalifas	ARH2 Kelator	2x1 4x1C
99	518670	27 Des.'18	Uluk	✓	53	✓	Omeprazole Subalifas	PPI Kelator	1x1 4x1C
100	39953	27 Des.'18	Ratni	✓	74	✓	Lansoprazole Subalifas	PPI Kelator	1x1 4x1C

Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data dan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT DAERAH
 Jl. Brigjen Katamso No. 37 Subang Telp: (0260) 411421 Fax: (0260) 412031
 Website: rsdsubang.com e-mail: rhu_subang@yahoo.co.id
 Kode Pos: 41212

SURAT IZIN DIREKTUR UPTD RSD KABUPATEN SUBANG
NOMOR 075/RS-2010/PTD-RSD

TENTANG
IZIN PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI FARMASI BANDUNG

Dasar Perihal No	Surat dan Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung permohonan izin pengambilan data 3427/WKI-S/10/2019
------------------------	--

MENGIZINKAN

Bahwa Nama Untuk	Dikdik Maryadi NIM. 13171012 Melakukan pengambilan data dan penelitian dalam hal pembuatan Skripsi dengan judul Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Dengan Diagnosis Tukak Lambung di Instalasi Farmasi UPTD Rumah Sakit Daerah Kabupaten Subang.
------------------------	--

Subang, 19 Februari 2019

Kan Direktur UPTD RSD
 Kabupaten Subang
 Wadi Umom dan Keuangan

Uk
 Ka Kepala Sekertanat



M. Rogwita, S.Kep, MMKes
 Kepala
 NIP. 19620119 198603 2 003